

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Naskah adalah tulang belakang dari film. Tanpa sebuah naskah, film tidak dapat diciptakan (IndustrialScripts, 2020). Naskah yang baik akan menghasilkan film yang baik. Naskah yang kurang baik akan menghasilkan film yang sama.

Naskah film “*Another Day with Another Robot*” mempunyai sebuah ide utama, yaitu manusia bergantung pada teknologi. *Technological Singularity* merupakan ide bahwa suatu hari nanti kecerdasan teknologi akan berada di atas manusia (Falconer, 2011). Teknologi akan terus berkembang hingga mencapai titik dimana teknologi menjadi tidak masuk akal, dan akan melampaui pengetahuan manusia. Teori dari fenomena ini menimbulkan munculnya dua opini yang bertentangan, bahwa manusia akan hidup berdampingan dengan teknologi, atau teknologi akan menaklukkan manusia.

Tidak hanya itu saja, semakin berkembangnya teknologi, kebutuhan-kebutuhan manusia dapat dipenuhi dengan mudah. Mulai dari kebutuhan dasar, seperti makanan dan tempat tinggal, hingga kebutuhan yang lebih rumit. Bahkan terkadang, teknologi dapat memenuhi kebutuhan tersebut lebih baik daripada manusia, hingga akhirnya manusia lebih memilih untuk berhubungan dengan teknologi dibandingkan manusia lain. Skenario ini sudah banyak diadaptasi dalam beberapa film, contohnya trilogi *The Matrix*, *Wall-E*, *Her*, *The Singularity*.

Film “*Another Day with Another Robot*” juga menggunakan konsep *technological singularity* yang memenuhi kebutuhan manusia. Film ini menceritakan mengenai Nico, seorang pemuda yang hidup di pinggiran kota. Hidupnya sederhana dan berkecukupan. Uangnya habis untuk membiayai perawatan ayahnya, Jusuf yang menderita penyakit Alzheimer. Suatu hari, Nico mendapatkan tawaran pekerjaan di kota dengan janji bahwa hidupnya akan semakin baik. Akan tetapi, jika Nico menerima pekerjaan itu, ia harus meninggalkan Jusuf di rumah sendirian. Pada akhirnya, Nico meninggalkan Jusuf untuk bekerja. Perbuatan Nico memicu Jusuf untuk mencuri sebuah robot bernama Iqbaal. Iqbaal dan Jusuf menghabiskan waktu bersama, hingga akhirnya Jusuf menganggap bahwa Iqbaal adalah anaknya.

Urgensi penerapan *technological singularity* dalam film “*Another Day with Another Robot*” adalah karena melihat keadaan modern ini dimana manusia semakin bergantung pada teknologi. Dengan teknologi yang semakin berkembang, terdapat beberapa dampak yang baik dan yang buruk. Teknologi akan memudahkan dan membantu kehidupan manusia, tetapi terlalu banyak menggunakan teknologi dapat membuat manusia tergantikan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *Maslow’s hierarchy of needs* diterapkan pada karakter Iqbaal dalam naskah film “*Another Day with Another Robot*”?

1.3. Batasan Masalah

Skripsi ini hanya akan membahas mengenai penerapan *Maslow's Hierarchy of Needs* pada scene 2, 7, 8, 9, 10, 11 dari film "*Another Day with Another Robot*"

1.4. Tujuan Skripsi

Menjelaskan bagaimana *Maslow's hierarchy of needs* diterapkan pada karakter Iqbaal dalam naskah film "*Another Day with Another Robot*"?

1.5. Manfaat Skripsi

Bagi penulis, skripsi ini bermanfaat sehingga penulis dapat lebih mengerti mengenai *Maslow's Hierarchy of Needs*. Penulis juga dapat mengaplikasikan teori tersebut ke dalam film "*Another Day with Another Robot*".

Bagi orang lain, manfaat karya tulis ini adalah sehingga orang dapat mempelajari lebih dalam mengenai *Maslow's Hierarchy of Needs*.

Bagi universitas, manfaat karya tulis ini adalah sehingga universitas mendapatkan sebuah karya yang membahas mengenai *Maslow's Hierarchy of Needs* untuk menjadi rujukan akademis.